

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pembuktian hipotesis yang disusun dari rumusan masalah yang dikemukakan, kemudian menggunakan data yang terukur, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Dikatakan kuantitatif karena terdapat data penelitian berhubungan dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>1</sup>. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas sikap ( $X^1$ ), norma subyektif ( $X^2$ ), dan persepsi kontrol perilaku ( $X^3$ ) terhadap variabel terikat intensi membeli kosmetik halal (Y) studi pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.13.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari<sup>2</sup>. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan ekonomi syariah yang berjumlah 4.903 mahasiswa.

### 2. Sampling Penelitian

teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Nonprobability Sampling*, Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode *sampling insidental*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.<sup>3</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi berjumlah besar, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>4</sup>Untuk

---

<sup>2</sup> Ibid, hal 61

<sup>3</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi", (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.126

<sup>4</sup>Sugiyono, Statistika...,hlm. 62.

menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Ket. :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan  $\alpha = 0,1$

Maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{4903}{1 + 4903 (0,1)^2} \\ &= \frac{4903}{1 + (4903 \times 0,01)} \\ &= \frac{4903}{1 + (4903)} \\ &= \frac{4903}{50,03} \\ &= 98,0 = 98 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil untuk responden mahasiswa FEBI jurusan ekonomi syariah yaitu dibulatkan menjadi 98 responden.

---

<sup>5</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.65.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 macam yaitu:

##### a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer menggunakan data yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner kepada responden konsumen kosmetik halal.

##### b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber kedua, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari penelitian dahulu, sumber-sumber pustaka, buku, dan artikel-artikel yang memiliki hubungan dengan tema dan topik penelitian ini

#### 2. Variabel Data

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian

---

<sup>6</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, Cetakan 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm.21

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm.21

eksperimen, variabel dibedakan menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ( $X^1$ ) Sikap, ( $X^2$ ) Norma Subjektif, ( $X^3$ ) persepsi kontrol perilaku.

b. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*). Variabel terikat yaitu (Y) Intensi membeli produk kosmetik halal.<sup>8</sup>

3. Skala Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran variabel dari item instrumen dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>9</sup>

**Tabel 3.1**

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 64

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 133-134

### Instrumen Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono<sup>10</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

##### 1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data tersebut yaitu

##### a. Metode Observasi.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>11</sup> Observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat. Misalnya memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat reaksi tersebut, tetapi juga menilai

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 134

<sup>11</sup> Abu achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.70.

reaksi tersebut apakah sangat kurang, atau tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki.

b. Kuesioner

Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini menggunakan kuisoner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang diteliti.<sup>12</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>13</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian .<sup>14</sup>Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hlm. 199

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 201

<sup>14</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 148

dalam angket tersebut tersusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban alternatif yang dianggap benar atau sesuai.

Angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori, kemudian atas kajian teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Kisi-kisi angket instrumen penelitian, dapat dijabarkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Indikator variabel**

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen <i>kognitif</i></li> <li>• Komponen <i>afektif</i></li> <li>• Komponen <i>konatif</i></li> </ul>	Ajzen dan Fishbein, <i>The Influence of Attitude on Behavior</i> . (The Handbook of Attitudes, pp, 2005), hal. 4
2	Norma Subjektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Normative Beliefs</i></li> <li>• <i>Motivational to comply</i></li> </ul>	Ajzen dan Fishbein, M. 2005. <i>The Influence of Attitude on Behavior</i> . The Handbook of Attitudes, hal. 124
3	Persepsi Kontrol Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keyakinan control</li> <li>• Kekuatan control</li> </ul>	Ajzen dan Fishbein, M. 2005. <i>The Influence of Attitude on Behavior</i> . The Handbook of Attitudes, hal. 125
4	Intensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku</li> <li>• Tujuan target</li> <li>• Situasi</li> <li>• waktu</li> </ul>	Fishbein, M., & Ajzen, I. <i>Belief, Attitude, Intention, and Behavior : An Introduction to Theory and Research</i> . Philippines : Addison-Wesley Publishing Company. 1975, hal. 292

## E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data kuesioner ini menggunakan *software* SPSS. Teknikanalisa yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Uji Instrumen Data

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>15</sup> Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson dengan cara mengkolerasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.<sup>16</sup> Jika nilai positif dan r hitung  $>$  r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika  $<$  r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sujianto, reliabilitas instrumen adalah : hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan Skala itu dikelompokkan ke dalam lima

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 144.

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm 51

kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.<sup>17</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan melakukan uji normalitas, ujimultikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji distribus inormal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik . Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapa tmenggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.<sup>18</sup> Untuk mengujisuatudata berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi :

---

<sup>17</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher,2009),hlm.97.

<sup>18</sup>*Ibid.*,hlm.78.

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.<sup>19</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan model yang regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Apabila dapat berkorelasi variabel independen, maka variabel variabel tersebut tidak ortogonal. Adapun yang dimaksud variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas bisa dilihat dari *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Maka langkah pertama yang dilakukan bisa mencari koefisien korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$ , atau  $X_3$ . Selanjutnya, dicari nilai VIFnya.<sup>73</sup> Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>19</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.97.

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Apabila varian tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika titik-titik pada grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu juga dilakukan dengan uji statistik dengan *Spearman's rho*, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan grafik scatterplot. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu terhadap grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X merupakan residual yang telah di-*studentized*. Adapun dasar analisisnya yaitu sebagai berikut:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebarkemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

### 3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis untuk menganalisis dan mengetahui tingkat signifikan dan variabel mana yang sangat berpengaruh terhadap variabel terikat. Korelasi berganda adalah alat ukur untuk mengetahui pertautan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X) secara serempak dengan menggunakan melalui program software SPSS.<sup>77</sup>

Adapun perhitungan menggunakan rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

Dimana:  $b_0$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Koefisien regresi

Y = Keputusan pembelian

X1 = sikap

X2 = Norma Subjektif

X3 = Persepsi kontrol perilaku

$\varepsilon$  = Error

### 4. Uji Hipotesis

---

<sup>20</sup>J. Suprpto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-7/Cet.II, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 276

- a. Uji parsial T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).  $H_0$  yang diuji merupakan suatu parameter yang sama dengan nol, dan  $H_a$ -nya tidak sama dengan nol. Cara melakukannya yaitu dengan membandingkan nilai statistik  $t$  dengan titik kritis menurut  $t$  tabel, jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_a$  diterima, begitu juga sebaliknya.<sup>21</sup>
- b. Uji simultan F menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diuji yaitu apakah semua parameter dalam model sama dengan nol dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter simultan sama dengan nol. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

---

<sup>21</sup>Agus Irianto, *Statistik:Konsep Dasar, Aplikasi, & Pengembangannya*, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014),hlm.193